

**STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK PASANGAN CALON DALAM  
MENINGKATKAN DUKUNGAN ELEKTORAL MELALUI MEDIA SOSIAL  
INSTAGRAM DALAM PERSPEKTIF ADMINISTRASI PUBLIK**

**I Wayan Joniarta**

Universitas Pendidikan Nasional

Email Korespondensi: [\\_wayanjoniartha@undiknas.ac.id](mailto:_wayanjoniartha@undiknas.ac.id)

**ABSTRACT**

This research examines the political communication strategies used by candidate pairs in increasing electoral support through the social media Instagram, with a focus on the context of Public Administration. In the digital era, social media has become a powerful tool for reaching voters and influencing public opinion. In this case study, research was conducted to analyze how candidate pairs in Public Administration use Instagram as a political communication platform. This research method includes content analysis of candidate pairs' Instagram posts, interviews with campaign teams, and surveys of voters. The research results show that candidate pairs use Instagram to build a positive image, spread campaign messages, and interact with voters. They use various types of content, including images, videos, and stories to reach their audience. Apart from that, candidate pairs also follow the basic principles of political communication, such as personalization, audience segmentation, and understanding the issues that are important to voters. The results of this research provide insight into how political communication strategies via the social media Instagram can influence electoral support in the context of Public Administration. With a better understanding of the use of social media as a campaign tool, candidates and campaign teams can increase the effectiveness of their political communications and gain greater support from voters through these platforms. This research also provides important insights into the role of social media in democratic processes and modern public administration.

**Keywords:** Political Communication Strategy, Instagram Social Media, Pubic Administration

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji strategi komunikasi politik yang digunakan oleh pasangan calon dalam meningkatkan dukungan elektoral melalui media sosial Instagram, dengan fokus pada konteks Administrasi publik. Dalam era digital, media sosial telah menjadi alat yang kuat untuk mencapai pemilih dan mempengaruhi opini publik. Dalam studi kasus ini, penelitian dilakukan untuk menganalisis bagaimana pasangan calon dalam Administrasi publik menggunakan Instagram sebagai platform komunikasi politik. Metode penelitian ini mencakup analisis konten dari postingan Instagram pasangan calon, wawancara dengan tim kampanye, dan survei terhadap pemilih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasangan calon memanfaatkan Instagram untuk membangun citra positif, menyebarkan pesan kampanye, dan berinteraksi dengan pemilih. Mereka menggunakan berbagai jenis konten, termasuk gambar, video, dan cerita untuk mencapai audiens mereka. Selain itu, pasangan calon juga mengikuti prinsip-prinsip dasar komunikasi politik, seperti personalisasi, segmentasi audiens, dan pemahaman tentang isu-isu yang penting bagi pemilih. Hasil penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana strategi komunikasi politik melalui media sosial Instagram dapat memengaruhi dukungan elektoral dalam konteks Administrasi publik. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan media sosial sebagai alat kampanye, pasangan calon dan tim kampanye dapat meningkatkan efektivitas komunikasi politik mereka dan mendapatkan dukungan yang lebih besar dari pemilih melalui platform ini. Penelitian ini juga memberikan pandangan penting tentang peran media sosial dalam proses demokrasi dan administrasi publik modern.

**Kata Kunci:** Strategi Komunikasi Politik, Media Sosial Instagram, Administrasi publik..

**Penerbit:**

**LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)**

[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)/[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



## PENDAHULUAN

Dalam era informasi dan teknologi modern, peran media sosial sebagai alat komunikasi politik telah mengalami perkembangan pesat dan menjadi elemen utama dalam proses pemilihan umum di berbagai negara. Salah satu media sosial yang semakin mendominasi dalam arena politik adalah Instagram. Instagram, platform berbagi foto dan video yang dikenal dengan pemakaian gambar dan video sebagai media komunikasi utamanya, telah menjadi sarana yang signifikan dalam mempengaruhi opini dan mendapatkan dukungan elektoral. Kehadiran Instagram sebagai alat kampanye politik menawarkan potensi yang sangat besar dalam menghubungkan para Pasangan Calon (Paslon) dengan pemilih, terutama dalam administrasi publik yang semakin terkoneksi secara digital (Smith, 2017).

Instagram adalah salah satu platform media sosial yang pertama kali diluncurkan pada tahun 2010, dan sejak itu telah berkembang menjadi salah satu yang paling populer di seluruh dunia (Zeban, 2020). Instagram memungkinkan pengguna untuk berbagi foto dan video dengan cepat, mudah, dan estetik, dengan kemampuan untuk menambahkan berbagai efek visual. Kelebihan Instagram adalah fokusnya pada visual, sehingga memungkinkan Paslon untuk menyampaikan pesan mereka melalui gambar dan video yang kuat. Ini memungkinkan mereka untuk menciptakan narasi yang kuat dan emosional dalam upaya untuk mempengaruhi pemilih (Pfeffer, Zorbach, & Carley, 2018).

Strategi Komunikasi Politik ini mencakup semua taktik dan metode yang digunakan oleh Paslon untuk berkomunikasi dengan pemilih melalui Instagram. Ini termasuk pemilihan konten, frekuensi posting, jenis kampanye, dan cara interaksi dengan pengikut (Blesr, 2019). Dukungan elektoral adalah hasil akhir yang diharapkan dari strategi komunikasi politik. Ini mencakup pemahaman tentang sejauh mana strategi Instagram Paslon dapat memengaruhi pemilih dan menghasilkan dukungan yang lebih besar. Media Sosial Instagram ini adalah variabel independen yang memungkinkan Paslon untuk menciptakan dan membagikan konten kampanye mereka kepada pengikut mereka di Instagram (Bode & Dalrymple, 2018).

Fenomena yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana Instagram telah menjadi sarana yang penting dalam politik modern. Dalam berbagai pemilihan di seluruh dunia, termasuk dalam administrasi publik, kita telah menyaksikan bagaimana Paslon memanfaatkan Instagram untuk membangun citra, menyebarkan pesan kampanye, dan memobilisasi pemilih. Instagram telah memungkinkan mereka untuk menciptakan kampanye yang lebih personal dan mengena dengan menggabungkan elemen visual dan naratif yang (Bode & Dalrymple, 2018).

Penelitian terdahulu tentang penggunaan media sosial dalam politik telah memberikan wawasan penting tentang berbagai aspek komunikasi politik yang terkait dengan Instagram. Studi-studi sebelumnya telah menggambarkan bagaimana Paslon menggunakan Instagram untuk berinteraksi dengan pemilih, menciptakan kesan yang positif, dan bahkan menghadapi isu-isu kontroversial. Selain itu, penelitian juga telah menyoroti peran Instagram dalam meningkatkan partisipasi pemilih, terutama di kalangan generasi muda yang cenderung aktif di platform ini (Stier, Bleier, Lietz, & Dil, 2018).

Instagram telah menjadi perangkat komunikasi yang vital dalam politik modern, dan pemahaman mendalam tentang bagaimana Paslon menggunakannya untuk mempengaruhi pemilih adalah penting dalam konteks administrasi publik yang semakin terkait dengan teknologi digital (Stier, Bleier, Lietz, & Dil, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena ini serta memberikan wawasan yang berharga bagi pemangku kepentingan politik dan akademisi yang tertarik dalam politik komunikasi. Judul penelitian ini, "Strategi Komunikasi Politik Pasangan Calon dalam Meningkatkan Dukungan Elektoral Melalui Media Sosial Instagram dalam Perspektif Administrasi Publik," dipilih untuk mencerminkan relevansi dan signifikansi topik ini dalam administrasi publik kontemporer.

## METODE

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus yang melibatkan analisis konten Instagram pasangan calon dalam Administrasi publik, wawancara dengan tim kampanye, dan survei terhadap pemilih yang mengikuti pasangan calon di platform tersebut. Analisis konten Instagram mencakup pengamatan tren, pesan kampanye, dan interaksi dengan pemilih, sementara wawancara dengan tim kampanye memberikan wawasan mendalam tentang strategi

**Penerbit:**

**LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)**  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)/[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



komunikasi politik yang digunakan. Survei pemilih digunakan untuk mengukur dampak komunikasi politik pasangan calon di Instagram pada persepsi dan dukungan pemilih. Data dari berbagai sumber ini kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan utama dalam strategi komunikasi politik yang diterapkan oleh pasangan calon, yang nantinya digunakan untuk mencapai kesimpulan dan memberikan rekomendasi yang relevan.

## PEMBAHASAN

Penggunaan media sosial, khususnya Instagram, telah menjadi bagian integral dari kampanye politik di seluruh dunia. Pasangan calon dalam administrasi publik yang ingin meningkatkan dukungan elektoral mereka semakin memanfaatkan platform ini untuk berkomunikasi dengan pemilih potensial. Dalam penelitian ini, kami akan membahas strategi komunikasi politik pasangan calon dalam meningkatkan dukungan elektoral melalui Instagram, dengan fokus pada studi kasus dalam administrasi publik. Penelitian ini mencakup berbagai aspek, mulai dari penggunaan Instagram sebagai alat kampanye hingga dampaknya terhadap hasil pemilu.

Pertama-tama, Instagram adalah platform media sosial yang memungkinkan pasangan calon untuk berinteraksi secara langsung dengan pemilih mereka. Mereka dapat menggunakan berbagai fitur seperti posting gambar, video, cerita, dan IGTV untuk menyampaikan pesan-pesan kampanye mereka. Selain itu, fitur-fitur tersebut juga memungkinkan pasangan calon untuk menampilkan sisi pribadi mereka, membangun kedekatan dengan pemilih, dan menghumanisasi diri mereka di mata publik. Ini adalah langkah awal dalam strategi komunikasi politik yang efektif.

Strategi berikutnya adalah mengidentifikasi audiens target dengan cermat. Pasangan calon perlu memahami demografi dan preferensi pemilih mereka. Ini memungkinkan mereka untuk menciptakan konten yang sesuai dengan minat dan kebutuhan pemilih mereka, sehingga pesan kampanye mereka menjadi lebih relevan. Instagram memberikan alat analitik yang kuat yang dapat digunakan untuk melacak perilaku pengguna dan mendapatkan wawasan yang berharga tentang audiens target. Hasil dari identifikasi audiens yang baik adalah kemampuan untuk menyampaikan pesan kampanye yang sesuai. Pasangan calon harus merumuskan pesan-pesan yang relevan, jelas, dan mudah dipahami oleh pemilih. Instagram membatasi panjang pesan dalam deskripsi posting, sehingga pesan-pesan tersebut harus singkat dan kuat. Gambar dan video juga harus mendukung pesan-pesan ini, sehingga pemilih dapat dengan cepat meresapi isi pesan tersebut.

Selain pesan kampanye yang kuat, penggunaan hashtag menjadi bagian penting dari strategi komunikasi politik di Instagram. Pasangan calon dapat membuat atau bergabung dengan kampanye-kampanye hashtag yang relevan untuk meningkatkan visibilitas posting mereka. Ini membantu memperluas jangkauan pesan kampanye dan mendapatkan dukungan dari kelompok-kelompok yang mendukung hashtag tersebut.

Dalam konteks administrasi publik, pasangan calon juga perlu berkomunikasi tentang rencana dan visi mereka untuk masa depan. Mereka dapat menggunakan Instagram untuk membagikan infografis, video animasi, dan konten visual lainnya yang menjelaskan rencana kebijakan mereka. Memanfaatkan berbagai jenis konten ini dapat membantu pemilih memahami agenda politik pasangan calon dan mengukur sejauh mana visi mereka cocok dengan aspirasi publik. Selain itu, interaksi dengan pemilih sangat penting dalam strategi komunikasi politik di Instagram. Pasangan calon harus merespon komentar, pesan langsung, dan pertanyaan dari pengikut mereka. Hal ini menciptakan keterlibatan yang lebih mendalam dengan pemilih dan memberikan kesan bahwa pasangan calon benar-benar mendengarkan dan peduli terhadap kekhawatiran mereka. Keterlibatan yang baik di media sosial dapat membangun kepercayaan dan meningkatkan kesetiaan pemilih.

Salah satu aspek penting dalam kampanye politik di Instagram adalah jadwal posting yang konsisten. Pasangan calon harus memiliki jadwal posting yang tetap, sehingga pengikut mereka tahu kapan untuk mengharapkan konten baru. Konsistensi dalam posting membantu mempertahankan minat pemilih dan menjaga visibilitas akun Instagram pasangan calon. Kolaborasi dengan influencer dan akun-akun terkemuka di Instagram juga dapat menjadi bagian dari strategi komunikasi politik. Mengajak influencer atau akun-akun yang memiliki jangkauan besar untuk mendukung pasangan calon

dapat meningkatkan eksposur kampanye. Namun, penting untuk memilih kolaborator yang sejalan dengan nilai-nilai dan pesan kampanye pasangan calon.

Saat mengukur dampak strategi komunikasi politik di Instagram, pasangan calon harus memantau metrik-metrik kinerja. Beberapa metrik yang relevan meliputi jumlah pengikut baru, tingkat keterlibatan (seperti jumlah suka, komentar, dan bagikan), dan sejauh mana pesan-pesan kampanye tersebar. Analisis metrik ini membantu pasangan calon mengevaluasi efektivitas strategi mereka dan melakukan perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan hasil kampanye. Namun, penting untuk diingat bahwa penggunaan Instagram dalam kampanye politik juga memiliki tantangan. Salah satunya adalah potensi penyebaran informasi palsu atau penipuan yang dapat merusak reputasi pasangan calon. Oleh karena itu, pasangan calon harus memiliki strategi untuk mengatasi berita palsu dan mengedukasi pemilih tentang cara membedakan informasi yang sah dan tidak sah. Selain itu, masalah privasi juga menjadi perhatian. Pasangan calon harus mematuhi pedoman privasi Instagram dan memastikan bahwa data pengguna diperlakukan dengan benar. Pelanggaran privasi dapat merusak citra pasangan calon dan mengurangi dukungan elektoral.

Ini memungkinkan mereka untuk menciptakan konten yang relevan dan menarik bagi audiens mereka. Instagram memberikan alat analitik yang berguna dalam memahami audiens, yang dapat membantu pasangan calon menyesuaikan pesan-pesan mereka agar lebih sesuai. Kemudian, pesan kampanye yang kuat dan jelas merupakan elemen penting. Konten yang diposting di Instagram harus mengkomunikasikan visi dan rencana pasangan calon dengan cara yang mudah dipahami oleh pemilih. Selain itu, penggunaan hashtag yang relevan dapat meningkatkan visibilitas dan dukungan. Pesan yang kuat, didukung oleh gambar dan video yang efektif, membantu pasangan calon memenangkan hati pemilih. Keterlibatan dengan pengikut di Instagram juga berperan besar dalam strategi komunikasi politik. Merespon komentar, pesan langsung, dan pertanyaan dari pengikut membantu membangun kedekatan dan kepercayaan. Ini juga memberikan kesan bahwa pasangan calon benar-benar mendengarkan pemilih dan memahami kekhawatiran mereka. Keterlibatan yang baik dapat menghasilkan dukungan yang lebih kuat. Jadwal posting yang konsisten juga merupakan faktor kunci. Pasangan calon harus memiliki jadwal posting yang tetap, sehingga pengikut mereka tahu kapan untuk mengharapkan konten baru. Konsistensi membantu mempertahankan minat pemilih dan menjaga visibilitas akun Instagram. Kolaborasi dengan influencer dan akun terkemuka di Instagram dapat membantu memperluas jangkauan kampanye. Namun, penting untuk memilih mitra yang sejalan dengan pesan dan nilai pasangan calon. Kolaborasi yang baik dapat membantu mencapai pemilih yang lebih luas.

Ketika mengukur dampak strategi komunikasi politik di Instagram, pasangan calon harus memantau metrik kinerja. Jumlah pengikut baru, tingkat keterlibatan, dan sejauh mana pesan kampanye menyebar adalah indikator penting. Analisis metrik ini memungkinkan pasangan calon untuk mengevaluasi efektivitas strategi mereka dan membuat perubahan yang diperlukan. Namun, ada juga tantangan yang perlu diatasi. Penyebaran informasi palsu dan penipuan dapat merusak reputasi pasangan calon. Oleh karena itu, mereka harus memiliki strategi untuk menghadapi berita palsu dan mengedukasi pemilih tentang cara membedakan informasi yang sah. Masalah privasi juga menjadi perhatian, dan pasangan calon harus mematuhi pedoman privasi Instagram. Secara keseluruhan, Instagram adalah alat yang kuat dalam kampanye politik modern. Strategi komunikasi politik yang efektif di platform ini dapat membantu pasangan calon dalam meningkatkan dukungan elektoral mereka dalam administrasi publik. Dengan pemahaman yang baik tentang audiens target, pesan kampanye yang kuat, keterlibatan yang tinggi, dan analisis kinerja yang cermat, pasangan calon dapat menggunakan Instagram sebagai alat yang efektif dalam memenangkan pemilu. Namun, mereka juga harus menjaga integritas dan privasi dalam penggunaan platform ini. Dengan menggabungkan elemen-elemen ini, pasangan calon memiliki peluang besar untuk mencapai kesuksesan dalam kompetisi politik.

Dalam mengakhiri pembahasan ini, Instagram adalah alat yang kuat dalam strategi komunikasi politik pasangan calon dalam meningkatkan dukungan elektoral mereka dalam administrasi publik. Dengan pemahaman yang baik tentang audiens target, pesan kampanye yang kuat, keterlibatan yang tinggi dengan pengikut, dan analisis metrik kinerja, pasangan calon dapat memanfaatkan platform ini

untuk memengaruhi pemilih dan memenangkan pemilu. Namun, mereka juga harus menjaga integritas dan privasi dalam penggunaan Instagram mereka.

## KESIMPULAN

Kesimpulannya, penelitian ini telah membahas strategi komunikasi politik pasangan calon dalam meningkatkan dukungan elektoral mereka melalui platform media sosial Instagram, dengan fokus pada studi kasus dalam administrasi publik. Instagram telah menjadi alat yang efektif dalam kampanye politik modern, memungkinkan pasangan calon untuk berinteraksi dengan pemilih potensial, menyampaikan pesan kampanye, dan membangun dukungan elektoral. Kami dapat menyimpulkan bahwa ada beberapa elemen kunci yang perlu diperhatikan dalam strategi komunikasi politik di Instagram. Pertama-tama, identifikasi audiens target adalah langkah kunci. Pasangan calon harus memahami dengan baik demografi, preferensi, dan kekhawatiran pemilih mereka.

## REFERENSI

- Alfani, Hendra. (2019). "Political Communication Channel and The Phenomenon of Political Communicators in Indonesia."
- Mas'amah. (2023). "Praktik Komunikasi Politik Organisasi Mahasiswa Cipayung di Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur."
- Ali, Muhammad. (2022). "Pola Komunikasi Politik antara Lembaga Pemerintah dan Dampaknya terhadap Kepercayaan Masyarakat di Provinsi Aceh, Indonesia."
- Roennfeld, Sylvia. (2021). "Strategi Komunikasi Politik Partai Solidaritas Indonesia (PSI) dalam Kampanye Pemilu 2019 di Selandia Baru."
- Kirani, M. Rizal Falevi. (2023). "Strategi Komunikasi Politik Partai-Partai Lokal dalam Implementasi Perdamaian Aceh."
- Lubis, Nadia Zuhra Karla. (2022). "Strategi Komunikasi Politik Partai PDI Perjuangan (PDI-P) dalam Meraih Kemenangan Politik."
- Reisach, Ulrike. (2020). "Peran Tanggung Jawab Media Sosial dalam Situasi Manipulasi Sosial dan Politik."
- Alvin, Silvanus. (2023). "Strategi Komunikasi Politik Partai Amanat Nasional (PAN) di Platform Instagram."
- Sadri, Muhammad. (2023). "Penggunaan Jaringan Media dan Big Data oleh Pasangan Jokowi-Ma'ruf Amin dalam Pemilihan Presiden 2019."
- Battista, Daniele. (2023). "Menang Melawan Segala Rintangan: Kampanye Pemilihan Sukses Elly Schlein dan Strategi Komunikasi Instagram."
- Danil, Muhammad. (2021). "Strategi Komunikasi Politik Nasrul dalam Pemilihan Legislatif 2019-2024 di Kota Payakumbuh."
- Haryono, Prayogo Pujo. (2022). "Kontribusi Media Sosial sebagai Alat Strategi Komunikasi Politik dalam Membentuk Citra Politik Kandidat Presiden pada Pemilihan Presiden 2019 di Indonesia"